

# DAILY MARKET WATCH

24 April 2025

## Global Sentiment

Menteri Keuangan AS, Scott Bessent menyatakan bahwa Presiden AS Donald Trump belum menawarkan untuk menurunkan tarif AS terhadap China secara sepihak. Namun, Bessent menyakini bahwa pemerintahan Trump sedang mempertimbangkan berbagai kebijakan lain terhadap China selain tarif. Presiden Trump sendiri menyatakan bahwa tarif yang diberlakukan terhadap China sudah terbilang tinggi dan akan diturunkan secara substansial. Trump juga mengisyaratkan penurunan tarif secara timbal balik sebagai bagian dari langkah menuju negosiasi. Sementara itu, rilis data PMI Manufaktur AS bulan Maret meningkat ke level 50.7 (*prior*: 50.2), hal ini menunjukkan pertumbuhan moderat dari sektor manufaktur di AS yang dipengaruhi oleh kebijakan tarif. Adapun rilis data PMI Komposit AS bulan Maret berada di level 51.2 (*prior*: 53.5) yang menunjukkan pelandaian di sektor swasta. Dari sektor perumahan di AS, data *New Home Sales* bulan Maret menunjukkan permintaan yang tetap kuat didorong oleh konsumen yang memanfaatkan momentum penurunan suku bunga KPR.



Sumber: Reuters

Pada Rabu (23/04) Rupiah dibuka di level 16,855/16,865 dengan *first traded* 16,865, dan kurs acuan JISDOR di level 16,880 (*prior*: 16,862). Rupiah diperdagangkan pada range 16,860-16,888. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh pernyataan Menteri Keuangan AS, Scott Bessent yang menyatakan bahwa Presiden AS Donald Trump belum menawarkan untuk menurunkan tarif AS terhadap China secara sepihak. Namun, Bessent menyakini bahwa pemerintahan Trump sedang mempertimbangkan berbagai kebijakan lain terhadap China selain tarif. Presiden Trump sendiri menyatakan bahwa tarif yang diberlakukan terhadap China sudah terbilang tinggi dan akan diturunkan secara substansial, dan mengisyaratkan bahwa penurunan tarif secara timbal balik sebagai bagian dari langkah menuju negosiasi. Selain itu, rilis data PMI Manufaktur AS bulan Maret meningkat ke level 50.7 (*prior*: 50.2), hal ini menunjukkan pertumbuhan moderat dari sektor manufaktur di AS yang dipengaruhi oleh kebijakan tarif. Dari sektor perumahan di AS, data *New Home Sales* bulan Maret menunjukkan pertumbuhan menjadi 724 ribu unit (*prior*: 674 ribu), menunjukkan permintaan yang tetap kuat didorong oleh konsumen yang memanfaatkan momentum penurunan suku bunga KPR. Sementara itu, dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat sukui bunga acuan atau BI-Rate di level 5.75%.

## Top Volume Bonds

Government	23/04
FR0103 (10Y)	IDR 7.85 T
PBS003 (2Y)	IDR 2.21 T
FR0104 (5Y)	IDR 1.89 T
Corporate	23/04
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022	IDR 324 M
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 Seri A	IDR 315 M
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri B	IDR 305 M

## Domestic Sentiment

Bank Indonesia (BI) pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) memutuskan untuk mempertahankan tingkat sukui bunga acuan atau BI-Rate di level 5.75%. Keputusan tersebut mencerminkan komitmen BI untuk mempertahankan tingkat inflasi di kisaran target 2.5±1% untuk tahun 2025 dan 2026, sekaligus menjaga stabilitas Rupiah di tengah dinamika ekonomi dan geopolitik global. BI tetap mencermati ruang penurunan suku bunga acuan di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar, prospek inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Selain mengumumkan kebijakan moneter, BI juga menyatakan hasil *stress test* yang dilakukan terhadap industri perbankan menunjukkan ketahanan yang tetap kuat, hal ini ini ditopang oleh profitabilitas perusahaan perbankan yang tetap terjaga. Sehubungan dengan itu, BI akan terus memperkuat kebijakan makroprudensial yang akomodatif atau longgar dengan mengoptimalkan Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan memperkuat implementasi ketentuan rasio pendanaan luar negeri untuk mendorong pendanaan perbankan untuk manajemen likuiditas dan penyaluran kredit ke sektor riil.

Opening	Closing
16,865	16,865
Lowest	Highest
16,860	16,888

	22/04	23/04	Δ
USD	16,855	16,865	+ 0.06%
EUR	19,392	19,199	- 0.99%
SGD	12,901	12,851	- 0.39%
JPY	120.16	118,88	- 1.07%

IHSG Per 23 April 2025  
**6,634**

Prior  
6,538

Menguat	Stagnan	Melemah
412	201	193

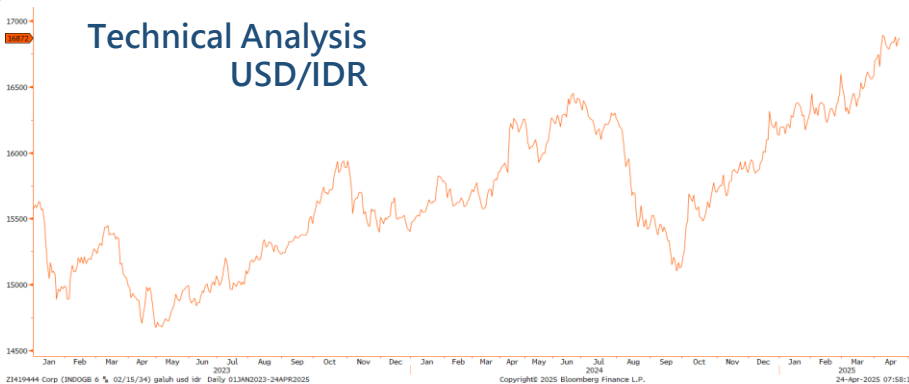
Price Index Updates			
Commodity	22/04	23/04	Δ
Crude Oil (WTI)	64.31	62.27	- 3.17%
Coal	93.90	93.70	- 0.21%
Nickel	15,682	15,662	- 0.13%
Copper	488	484	- 0.71%
CPO	1335	1345	+ 0.75%

Safe Heaven	22/04	23/04	Δ%
Gold	3,381	3,288	- 2.73%
UST 10Y	4.40	4.38	- 0.45%
USD/JPY	141.57	143.45	+1.33%
USD/CHF	0.8189	0.8306	+ 1.43%

Currency	22/04	23/04	Δ%
EUR/USD	1.1421	1.1316	- 0.92%
GBP/USD	1.3332	1.3254	- 0.59%
USD/CNH	7.3122	7.2850	- 0.37%
AUD/USD	0.6367	0.6360	- 0.11%

Indeks	22/04	23/04	Δ%
Dow Jones	39,187	39,607	+ 1.07%
S&P	5,288	5,376	+ 1.67%
Nasdaq	16,300	16,708	+ 2.50%
DAX (German)	21,294	21,962	+ 3.14%
CAC 40 (Prancis)	7,326	7,482	+ 2.13%
FTSE 100 (UK)	8,329	8,403	+ 0.90%
EURO Stoxx 50 (EU)	4,961	5,099	+ 2.77%
CSI 1000 (China)	5,949	5,985	+ 0.85%
Nikkei 225 (JP)	34,221	34,869	+ 1.89%
FTSE China 50 (HK)	14,936	15,273	+ 2.25%
FTSE Sing	401	406	+ 1.14%

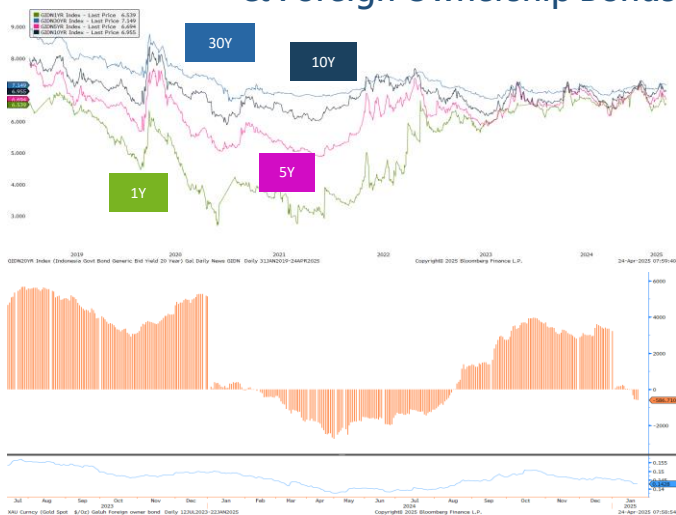
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis (24/04) : 16,850 – 16,890

Resistance 1	16,890
Resistance 2	16,905
Support 1	16,850
Support 2	16,845

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



### BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Rabu (22/04) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.96% (*prior*: 6.99%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 23 April 2025 sebesar Rp 60.76 triliun (*prior*: Rp 60.05 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh sikap AS yang mulai melunak terhadap China dengan membuka peluang dialog untuk menurunkan tarif resipikal yang diberlakukan antar kedua negara. Presiden AS Donald Trump menyatakan tarif yang ada saat ini sudah terbilang tinggi dan akan diturunkan secara substansial. Selain itu, Menteri Keuangan AS Scott Bessent menyatakan pemerintahan Trump siap melakukan dialog dengan China dalam waktu dekat.

## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	22/04	23/04	22/04	23/04	22/04	23/04
1Y	3.98	4.07	6.54	6.55	4.71	4.72
5Y	3.99	4.02	6.76	6.69	4.95	4.88
10Y	4.41	4.38	6.99	6.96	5.41	5.32
30Y	4.88	4.82	7.17	7.15	6.01	5.89

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	258	94

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	22/04	23/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.94	6.91	- 3 bps	100.61 / 100.89	6.7 / 6.62
FR0103 (10Y)	6.93	6.89	- 4 bps	98.10 / 98.40	6.92 / 6.87
FR0106 (15Y)	7.13	7.11	- 2 bps	99.91 / 100.27	7.13 / 7.09
FR0107 (20Y)	7.16	7.12	- 4 bps	99.82 / 100.25	7.14 / 7.10

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
23 April 2025 / Rabu						
US	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	49	50.7	50.2	--
US	S&P Global US Services PMI	Apr P	52.6	51.4	54.4	--
ID	BI-Rate	Apr 23	5.75%	5.75%	5.75%	--
24 April 2025 / Kamis						
US	Durable Goods Order MoM	Mar	2.0%	--	1.0%	--
US	Initial Jobless Claims	Apr 19	222k	--	215k	--
US	Existing Home Sales MoM	Mar	4.13M	--	4.26M	--
25 April 2025 / Jumat						
JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Apr	3.2%	--	2.4%	--
US	U. Of Mich. Sentiment	Apr F	50.6	--	50.8	--